

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jaring rampus termasuk kedalam salah satu alat tangkap dari jenis alat tangkap jaring insang (Martasuganda, 2004). Jaring rampus memiliki bentuk persegi panjang, dengan ukuran mata jaring yang sama pada seluruh bagian utama. Jumlah mata jaring pada jaring rampus dibagian arah panjang memiliki jumlah lebih banyak dari pada mata jaring kearah bawah. Salah satu alat tangkap yang banyak digunakan di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Karangantu adalah jaring rampus (Purmada, 2018). Jaring rampus digunakan sebagai alat bantu nelayan dalam menangkap ikan, dengan begitu nelayan akan terbantu penangkapan dengan jaring rampus yang berbentuk dan ukuran sederhana.

Jenis alat tangkap di area PPN Armada kapal terdapat 3 kelompok alat tangkap yang mendominasi (Muripto, 2015). Jenis alat tangkap yang pertama merupakan jaring insang (*trammel nets, driftnets*), bagan perahu dan tancap, dan jenis alat tangkap yang ke 3 merupakan alat tangkap pancing berjoran dan ulur (Rinda, 2017). Jaring rampus di kelompokkan sebagai *bottom gillnet* yang dianggap efektif untuk menangkap jenis ikan demersal maupun ikan pelagis kecil (Purmada, 2018). Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Karangantu di dominasi memakai 3 jenis alat tangkap, salah satunya ialah jaring rampus.

Hasil tangkapan alat tangkap jaring rampus dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor dari material jaring yang di gunakan, fleksibilitas benang pada jaring, tekanan ataupun gaya-gaya yang mempengaruhi benang, *breaking strength*, elongasi, warna jaring, *mesh size* dan hanging ratio (Purmada, 2018). Pengoperasian jaring rampus dilakukan secara pasif, namun ada juga yang pengoprasiannya dilakukan secara semi aktif pada siang hari (Purmada, 2018). Pada umumnya jaring rampus dioperasikan malam hari, di pasang pada perairan yang di perkirakan dilewati oleh ikan dan didiamkan beberapa lama sampai ikan terjebak masuk jaring (Pusdik KP, 2018).

Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Karangantu yaitu Pelabuhan Perikanan yang terletak di Kecamatan Kasemen. Alat tangkap yang digunakan oleh nelayan di Karangantu di dominasi dengan menggunakan alat tangkap jaring rampus, payang, pancing, dan bagan (tancap dan perahu). Jaring rampus termasuk salah satu alat tangkap yang selektif, efisien, menguntungkan dan berwawasan lingkungan (Purmada, 2018).

Hasil tangkapan nelayan memiliki keanekaragaman jumlah maupun jenis tangkapan yang berdasarkan pada kedalaman perairan. Hasil tangkapan juga tergantung ukuran mata jaring yang di gunakan (Cristianawati, 2013). Ikan kembung merupakan hasil tangkapan jaring rampus yang paling banyak di dapatkan. Ikan kembung dikenal sebagai mackarel fish yang termasuk ikan ekonomis penting dan potensi tangkapannya naik tiap tahunnya. Ikan ini memiliki rasa cukup enak dan gurih sehingga banyak digemari oleh masyarakat (Thariq. *et., al.*, 2014). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jenis ikan hasil tangkapan jaring rampus dan karakteristik ikan kembung, hal tersebut dikarenakan ikan kembung adalah salah satu ikan hasil tangkapan yang paling di dominasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan pendekatan masalah di atas, maka rumusan masalah nya yaitu sebagai berikut :

1. Apa saja jenis ikan hasil tangkapan jaring rampus di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Karangantu?
2. Bagaimana karakteristik ikan kembung berdasarkan panjang dan bobot yang terangkap jaring rampus di Pelabuhan Perikanan (PPN) Karangantu?
3. Bagaimana hubungan panjang berat ikan kembung yang tertangkap di PPN Karangantu

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui jenis ikan apa saja yang di tangkap jaring rampus di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Karangantu dari tahun 2019-2021.
2. Menganalisis karakteristik hasil tangkapan ikan kembung berdasarkan panjang dan bobot yang terangkap jaring rampus di Pelabuhan Perikanan (PPN) Karangantu.

3. Menganalisis hubungan panjang berat ikan kembung yang tertangkap di PPN Karangantu.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan untuk dijadikan perbandingan penelitian hasil tangkapan ikan, pengalaman dan wawasan serta dalam penerapan ilmu kelautan yang baik dan benar.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penulis dalam informasi mengenai segala hal yang berhubungan dengan hasil tangkapan jaring rampus.

- b. Manfaat bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi informasi tambahan, pengetahuan, pengalaman, dan wawasan dalam bidang ilmu perikanan dan kelautan.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Dalam bagian struktur organisasi skripsi ini menjelaskan urutan bab dan bagian dari bab dalam skripsi. Bab I memuat pendahuluan yang meliputi latar belakang penelitian, rumusan penelitian, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Bab II berisikan kajian pustaka yang membahas mengenai kepastakaan, dan kerangka pemikiran yang dilakukan. Bab III berisikan penjelasan mengenai metode penelitian seperti waktu dan tempat penelitian, subjek penelitian, alat dan bahan, teknik penelitian dan instrument penelitian.

Dalam bab IV menguraikan hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini berisikan tentang pengolahan data yang di dapat diikuti dengan pembahasan atau analisis data selama penelitian. Bab V berisikan simpulan, implikasi, dan rekomendasi, dimana pada bab ini disajikan pemaknaan dari penelitian terhadap hasil analisis yang ditemukan dalam penelitian. Selanjutnya diikuti dengan implikasi dan rekomendasi yang ditulis setelah simpulan.